

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Bukan untuk menguji teori atau hipotesis, penelitian kualitatif adalah proses metodis untuk menyelidiki ide berdasarkan fakta dari dunia nyata. Meskipun penelitian kualitatif tidak mengandalkan teori yang sudah ada sebagai landasan verifikasi, namun penelitian ini mengakui fakta aktual sebagai sumber pengetahuan. Karena peneliti menyadari bahwa sifat topik yang diteliti mungkin berkembang secara spontan sesuai dengan latar dan skenario lapangan, mereka menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metodologi penelitian. Selain itu, peneliti berpendapat bahwa dengan menggunakan metode alami, penelitiannya akan menghasilkan data yang lebih banyak. Untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai kejadian yang terjadi di lokasi, peneliti memilih pendekatan kualitatif sebagai metodologi penelitiannya.<sup>1</sup> Sebuah studi yang menggunakan penelitian kualitatif tidak memperoleh temuannya dengan menggunakan metode statistik atau kuantifikasi lainnya. Sebagian besar, para ilmuwan menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami kejadian tertentu. Wawasan, pengetahuan tentang suatu fenomena, dan ekstrapolasi ke skenario serupa adalah tujuan dari penelitian kualitatif. Alih-alih menggunakan statistik, penelitian kualitatif mengumpulkan data, menganalisisnya, dan kemudian menafsirkannya.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Seperti namanya, jenis penelitian deskriptif ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memvalidasi fenomena yang sedang diteliti. Topik yang diajukan harus layak untuk

---

<sup>1</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Sleman: CV Budi Utama, 2018) : 5-7.

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018) : 9-10.

diangkat, termasuk manfaat ilmiah, tidak terlalu luas, dan menggunakan data yang faktual dan bukan opini ketika menggunakan tipe penelitian deskriptif ini.<sup>3</sup> Metode deskriptif dipergunakan untuk memberikan penjelasan dan memberi gambaran terkait kondisi yang terdapat di UMKM Oni Made Batok Craft. Metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan kejadian yang telah terjadi guna memperoleh fakta yang berhubungan dengan analisis pemanfaatan digital marketing dalam peningkatan penjualan pada UMKM Oni Made Batok Craft.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Tempat yang peneliti ambil dalam penelitian ini yaitu UMKM Oni Made Batok Craft yang berlokasi di Desa Ngemplak RT.02/RW.01 (Gg 2), Undaan Kudus. Jl. Kudus Purwodadi Km.6.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu untuk melaksanakan penelitian ini yaitu setelah peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian dalam selang waktu kurang lebih satu bulan.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber informasi untuk penelitian atau partisipan yang digunakan untuk memberikan rincian tentang konteks dan keadaan seputar penelitian. Berikut ini adalah beberapa faktor yang harus dipertimbangkan peneliti saat memilih subjek penelitian. (1) Subjek memiliki sejarah panjang dan berpengalaman dalam bidang subjek yang dicakup oleh penelitian. (2) Subjek benar-benar berkomitmen untuk bekerja. (3) Yang bersangkutan mempunyai cukup waktu untuk dimintai informasi mengenai penelitian.<sup>4</sup> Subjek penelitian ini adalah pengelola atau pemilik serta karyawan yang memiliki keterkaitan dengan pemanfaatan *digital*

---

<sup>3</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021) : 7-8.

<sup>4</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014) : 27.

*marketing* dalam peningkatan penjualan pada UMKM Oni Made Batok Craft.

#### D. Sumber Data

Memahami berbagai sumber data penelitian sangat penting bagi peneliti karena kualitas, kedalaman dan kelayakan informasi yang diperoleh akan ditentukan oleh pilihan dan klasifikasi sumber data. Tanpa sumber data, data tidak mungkin dapat diperoleh. Tidak peduli seberapa menarik topik penelitian, jika sumber data tidak tersedia, tidak mungkin untuk memahami masalah penelitian yang akan dilakukan. Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini, yakni meliputi:

##### 1. Data Primer

Data yang diterima langsung dari lapangan seperti narasumber atau informan merupakan contoh sumber data primer, yaitu sumber data yang mengandung data utama atau asli.<sup>5</sup> Dengan menggunakan data primer tersebut, peneliti berharap dapat mengetahui lebih jauh bagaimana *digital marketing* digunakan di lapangan untuk menjual produk kreatif, serta apa saja hambatan dan fasilitator yang ada dalam meneliti dan menganalisa strategi bisnis *digital marketing* untuk mendongkrak penjualan produk kreatif di UMKM Oni Made Batok Craft. Metode wawancara langsung dan hasil observasi partisipan menjadi data penelitian. Dengan demikian, data asli dapat membantu penyajian data secara detail dan lebih akurat.

##### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber informasi tambahan yang dikumpulkan dari sumber lain di luar lapangan itu sendiri, misalnya buku, dokumen, gambar, brosur, katalog, dan sebagainya. Ketika melakukan penelitian, sumber data sekunder dapat digunakan baik sebagai sumber data primer jika tidak ada sumber primer yang dapat diakses, atau sebagai sumber data tambahan.<sup>6</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari arsip-arsip

---

<sup>5</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. 29.

<sup>6</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. 32.

atau data dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan yang ada di lokasi penelitian yang berhubungan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu Analisis Strategi Bisnis *Digital Marketing* terhadap Peningkatan Penjualan pada Produk Kreatif pada UMKM Oni Made Batok Craft.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, proses yang sistematis dan standar yang disebut pengumpulan data. Data pada item penelitian adalah informasi nyata yang dikumpulkan di lokasi penelitian. Fungsi pengumpulan data dalam proses penelitian sama pentingnya dengan aspek-aspek lainnya.

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah tindakan atau proses pengumpulan informasi dengan menggunakan media pengamat. Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berhubungan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung dengan melakukan penelitian, observasi, pencatatan, serta peneliti berpartisipasi secara langsung pada UMKM Oni Made Batok Craft.

### 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang langsung direncanakan antar pewawancara dan yang diwawancarai untuk bertukar informasi tertentu. Percakapan dalam kehidupan biasa berbeda dengan wawancara dan wawancara penelitian. Tujuan dari wawancara seringkali untuk berbicara langsung dengan responden untuk mendapatkan fakta dan pendapat secara verbal dari individu tersebut. Salah satu strategi pengumpulan data untuk suatu penelitian adalah melalui wawancara. Wawancara adalah salah satu komponen utama dari proses penelitian karena menyangkut data.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, pemilik dan karyawan UMKM Oni Made Batok Craft yang terlibat dalam penjualan dan digitalisasi diwawancarai oleh peneliti.

---

<sup>7</sup> Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015) : 78-79.

<sup>8</sup> Mamik, *Metode Kualitatif*. 81.

### 3. Metode Dokumentasi

Sebagian besar informasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif berasal dari sumber manusia atau sumber daya manusia, diawali dengan observasi dan wawancara. Sumber lain, seperti rekaman, gambar, dan statistik, yang bukan manusia (*non-human resources*). Menggunakan gambar akan memungkinkan peneliti untuk melihat apa yang terjadi pada saat tertentu dan menawarkan informasi tentang apa yang terjadi.<sup>9</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai digitalisasi dan kondisi penjualan UMKM Kerajinan Oni Made Batok Craft. Mereka mencari informasi di media sosial, catatan keuangan, buku arsip, katalog brosur, serta dokumen dan foto yang dapat membantu penelitian ini.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Penting untuk dipahami bahwa, dalam konteks penelitian kualitatif, realitas data bersifat majemuk, bukan tunggal, dan dibentuk oleh konstruksi manusia, yang diciptakan secara internal oleh setiap orang sebagai konsekuensi dari proses mental mereka yang unik dan beragam sejarah yang mendasarinya. Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdapat empat jenis uji keabsahan data yaitu meliputi uji *credibility* (kepercayaan), uji *transferability* (keteralihan), uji *dependability* (ketergantungan) dan uji *confirmability* (kepastian). Uji *credibility* (kepercayaan) dapat membantu memastikan tingkat keakuratan desain penelitian dan hasil yang diharapkan. Uji kredibilitas yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan membutuhkan lebih banyak perhatian saat melakukan impulsif. Hal ini memungkinkan perekaman kepastian data dan pengurutan kejadian secara tepat dan sistematis. Kegigihan yang meningkat akan memungkinkan peneliti untuk menentukan apakah data

---

<sup>9</sup> Mamik, *Metode Kualitatif*. 83.

yang telah ditemukan akurat atau tidak dan menghasilkan deskripsi data yang menyeluruh dan terorganisir terkait dengan topik yang diteliti.<sup>10</sup>

## 2. Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dengan pemasok data. Tujuan membercheck adalah untuk menentukan seberapa dekat kesesuaian data yang diperoleh dengan informasi yang ditawarkan oleh pemasok data. Jika data didukung oleh penyedia data, itu valid karena lebih kredibel/terpercaya. Namun, jika peneliti menemukan data dengan interpretasi lain dan penyedia data tidak mendukung interpretasi tersebut, diperlukan lebih banyak percakapan dengan penyedia data. Peneliti harus memodifikasi kesimpulannya dan menyesuaikan dengan apa yang disediakan oleh pemasok data jika perbedaannya signifikan. Oleh karena itu, verifikasi anggota dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan digunakan untuk membuat laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. Setelah periode pengumpulan data selesai, atau setelah mencapai hasil atau kesimpulan, pemeriksaan anggota dapat diterapkan. Ini dapat dilakukan sendiri, dalam hal ini peneliti mengunjungi pemasok data secara langsung, atau melalui formulir diskusi kelompok.<sup>11</sup>

## 3. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan tambahan dan melakukan wawancara dengan menggunakan data yang dikumpulkan sebelumnya dan baru. Jika observasi ini terkonfirmasi, maka menunjukkan bahwa hubungan peneliti dan informan akan menjadi lebih terjalin hubungan, lebih akrab, lebih terbuka, dan dapat dipercaya sehingga tidak ada informasi yang dirahasiakan. Jika keakraban telah terjalin, kehadiran peneliti tidak lagi mempengaruhi perilaku yang diteliti. Dengan perpanjangan pengamatan ini,

---

<sup>10</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sidoarjo: Media Ilmu Press, 2014) :125-127.

<sup>11</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021) : 180.

peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang akurat atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>12</sup>

Penelitian ini juga menerapkan teknik triangulasi guna menguji validitas untuk data teknik kepercayaan, yaitu data dikumpulkan dengan menggabungkan data yang telah ada. Dibawah ini adalah berbagai teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi Sumber

Teknik ini guna memeriksa reliabilitas data dengan menjalankan pengecekan data yang didapatkan dari banyak sumber. Dengan triangulasi sumber data yang dikumpulkan dari banyak sumber kemudian dijabarkan oleh peneliti sehingga dapat ditarik kesimpulan.

#### 2. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik pengujian reliabilitas data diterapkan dengan memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

#### 3. Triangulasi Waktu

Pada triangulasi waktu, data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi maupun dokumentasi pada waktu yang berbeda. Karena data yang dikumpulkan waktu pagi bisa berubah dibandingkan dengan data yang dikumpulkan pada waktu siang. Jika hasil pengecekan mendapatkan data yang saling berlawanan, maka akan diulang sampai data tertentu ditemukan.<sup>13</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Untuk menemukan tema dan mengembangkan hipotesis kerja berdasarkan data, analisis data melibatkan pengorganisasian dan pengklasifikasian data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif dasar. Dalam situasi ini,

<sup>12</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.127.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 330–32.

pengorganisasian, pemilahan, pengklasifikasian, pengkodean, dan pengkategorian data merupakan kegiatan analisis data. Menemukan makna yang mendasari data melalui pengenalan topik pelaku adalah tujuan dari analisis data kualitatif. Peneliti fokus pada berbagai item studi yang semuanya menghasilkan data yang harus dianalisis. Proses analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data melibatkan meringkas, memilih elemen pokok, berkonsentrasi pada hal yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan. Abstraksi adalah metode untuk reduksi data. Ringkasan inti, metode, dan pertanyaan harus dipertahankan sepanjang abstraksi agar tetap berada dalam data penelitian. Reduksi data ini bertujuan untuk mempercepat pengolahan data yang terkumpul pada saat pengumpulan data lapangan.

2. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini diselesaikan dengan menyediakan kumpulan data terorganisir yang memungkinkan untuk pengambilan kesimpulan. Karena materi yang dikumpulkan selama metode penelitian kualitatif seringkali berbentuk cerita, maka harus disederhanakan tanpa mengurangi isinya.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Dalam proses analisis data, langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Peneliti menawarkan interpretasi data di bagian ini. Kegiatan ini bertujuan untuk mengekstrak informasi terkait dari data dengan mengidentifikasi pola, persamaan, dan perbedaan. Dengan membandingkan pentingnya klaim peserta penelitian dengan makna yang ditemukan dalam prinsip-prinsip dasar penelitian, kesimpulan dapat diambil.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) : 122-124.